

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian analisis sentimen masyarakat terhadap undang-undang cipta kerja di media sosial Twitter dan Instagram menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* dengan pengujian tiga kelas, yaitu positif, negatif dan netral menghasilkan nilai akurasi sebesar 66.13% untuk dataset Twitter dan 76.43% untuk dataset Instagram. Sedangkan untuk hasil prediksi nilai kelas sentimen, dataset Twitter menghasilkan prediksi positif sebesar 64%, negatif 15%, dan netral 21%. Kemudian untuk dataset Instagram menghasilkan prediksi positif sebesar 88%, negatif 4,58%, netral 7,22%. Jumlah persentase sentimen positif lebih unggul di media sosial Twitter dan Instagram.

Dengan hasil ini menunjukkan bahwa sentimen masyarakat terhadap undang-undang cipta kerja di media sosial Twitter dan Instagram lebih dominan positif, artinya masyarakat setuju terhadap apa yang telah menjadi kebijakan pemerintah Indonesia, hanya saja diawal diumumkannya pengesahan undang-undang cipta kerja sempat terjadi demo oleh sejumlah massa atau buruh sehingga mengundang rasa ingin tahu beberapa masyarakat terhadap apa yang sedang diperdebatkan pada saat itu.

#### **5.2 Saran**

Untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti berikan yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan algoritma yang lain sebagai metode klasifikasi seperti *Support*

*Vector Machine, KNN, C4.5* dan lain-lain sehingga dapat menghasilkan nilai akurasi yang lebih tinggi.

2. Pada penelitian ini hanya menggunakan data dari dua media sosial saja, diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan lebih banyak lagi media sosial supaya mendapatkan lebih banyak informasi.

